

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NUR ASIAH
NIM. 22120026

STAIN MADINA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI 2
PANYABUNGAN**



Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

NUR ASIAH

NIM. 22120026

PEMBIMBING I

Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP. 196405131992031001

PEMBIMBING II

Marwah M.Pd
NIP: 198710182023212030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini Berjudul "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Panyabungan" a.n Nur Asiah NIM: 22120026, telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 11 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Faisal Musa, S.Ag, M.Pd NIP.197801242005011006	Ketua Sidang/ Penguji I		15/09/2026
2	Dr. H.Kasman, S.Pd,I.,M.A NIP.197007191997121001	Sekretaris Sidang/ Penguji II		15/09/2026
3	Drs.Ali Yusron, M.Pd NIP.196405131992031001	Penguji III		15/09/26
4	Marwah, M.Pd NIP.198710182023212030	Penguji IV		29/09/2026

Panyabungan, September 2026

Mengotahui,

Ketua STAIN Mandailing Natal



Dr. Nur Samud Lumbis, M.Ed
NIP.197308012003121004

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Asiah

Nim : 22120026

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Tempat/Tgl Lahir : Kota Siantar, 24 September 2004

Alamat : Kota Siantar Kec.Panyabungan Kab, Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Panyabungan”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Agustus 2026



Nur Asiah

NIM. 22120026

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing skripsi atas nama Nur Asiah Nim 22120026, Dengan Judul "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Panyabungan". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, telah memenuhi syarat.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

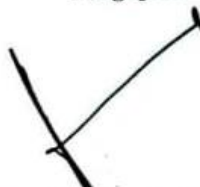
Panyabungan, September 2026

Penguji I



Dr. Faisal Musa, S.Ag, M. Pd
NIP. 197801242005011006

Penguji II



Dr. H. Kasman, S.Pd I, M.A
NIP 197007191997121001

Penguji III



Drs. Ali Yusron, M.Pd
NIP.196405131992031001

Penguji IV



Marwah, M.Pd
NIP. 198710182023212030

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama Nur Asiah, NIM. 22120026 yang berjudul: **“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Panyabungan”** memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2026

PEMBIMBING I



Drs. Ali Yusroah, M.Pd
NIP. 196405131992031001

PEMBIMBING II



Marwah M.Pd
NIP: 198710182023212030

ABSTRAK

Nur Asiah, NIM 22120026, Judul skripsi: Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Panyabungan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Panyabungan, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan strategi tersebut, serta mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data penelitian terdiri atas kepala sekolah, ketua jurusan, guru, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Panyabungan dilakukan melalui supervisi akademik secara berkala, kegiatan MGMP, rapat koordinasi, observasi pembelajaran, pembinaan, pelatihan, pemberian motivasi, evaluasi, serta penilaian kinerja guru melalui e-RKTK/Ruang Guru. Pelaksanaan strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan, kompetensi, kesiapan guru, dan kualitas pembelajaran. Hasil wawancara dengan peserta didik juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas dan laboratorium telah berjalan dengan baik, meskipun masih terdapat beberapa kendala seperti jaringan internet yang terkadang kurang stabil dan penggunaan beberapa peralatan praktik secara bergantian. Dengan demikian, strategi kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru melalui kegiatan pengawasan, pembinaan, koordinasi, dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Meskipun demikian, pelaksanaan strategi tersebut masih perlu didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana agar proses pembelajaran dapat berjalan secara lebih optimal.

Kata kunci: Strategi Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru.

ABSTRACT

Nur Asiah, Student ID 22120026 Thesis Title: “The Principal’s Leadership Strategies in Improving Teacher Performance at SMK Negeri 2 Panyabungan”

This study aims to describe the principal’s leadership strategies in improving teacher performance at SMK Negeri 2 Panyabungan, identify the supporting and inhibiting factors affecting the implementation of these strategies, and describe the efforts made by the principal to overcome obstacles in improving teacher performance. This study employed a qualitative approach with a field research design. The data sources consisted of the principal, department head, teachers, and students. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing and verification. The results of the study show that the principal’s leadership strategies in improving teacher performance at SMK Negeri 2 Panyabungan are implemented through regular academic supervision, Subject Teachers’ Working Group (MGMP) activities, coordination meetings, classroom observations, coaching, training, motivation, evaluation, and teacher performance assessment through the e-RKTK/Ruang Guru platform. The implementation of these strategies has a positive impact on improving teacher discipline, competence, preparedness, and the quality of learning. Interviews with students also indicate that classroom and laboratory learning activities have been carried out well, although several obstacles remain, such as unstable internet connectivity and the use of some practical equipment on a rotational basis. Therefore, the principal’s leadership strategies play an important role in improving teacher performance through continuous supervision, coaching, coordination, and professional development. However, the implementation of these strategies still needs to be supported by improvements in school facilities and infrastructure so that the learning process can be carried out more optimally.

Keywords: Leadership Strategy, Principal, Teacher Performance.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pembawa risalah ilahi kepada seluruh umat, beserta keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan pertolongan Allah SWT dan usaha yang sungguh-sungguh, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 2 Panyabungan” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Bapak Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Kelembagaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A., selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
4. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Asrin, S.Ag., M.A., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

6. Ibu Elida Purnama, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Bapak/Ibu dosen pembimbing I bapak Dr. Ali Yusron, M.Pd dan pembimbing II ibu Marwah, M.Pd, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas setiap ilmu, nasihat, dan kesabaran yang diberikan kepada penulis. Semoga setiap waktu dan ilmu yang telah diberikan menjadi amal kebaikan yang terus mengalir.
8. Bapak/Ibu dosen serta seluruh civitas akademika STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, pelayanan, dan berbagai bantuan selama penulis menempuh pendidikan. Setiap ilmu yang diberikan menjadi bekal yang sangat berarti bagi penulis dalam menjalani kehidupan dan menghadapi masa yang akan datang.
9. Kepala Sekolah, staf Tata Usaha, Bapak/Ibu guru, serta seluruh peserta didik SMK Negeri 2 Panyabungan, yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, informasi, dan kerja sama kepada penulis selama melaksanakan penelitian. Terima kasih atas keterbukaan dan waktu yang telah diberikan sehingga penulis dapat memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Cinta Petamaku Ayahanda Almarhum Imbalo Harahap, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis. Setiap perjuangan Ayah untuk penulis akan selalu menjadi kenangan yang tidak ternilai harganya. Mungkin Ayah tidak sempat melihat penulis menyelesaikan pendidikan ini secara langsung, tetapi setiap langkah penulis hingga sampai pada titik ini tidak pernah terlepas dari doa, cinta, dan perjuangan Ayah. Gelar yang kelak penulis peroleh bukan hanya sebuah pencapaian, tetapi juga sebuah persembahan kecil untuk Ayah yang telah begitu banyak mengusahakan kebahagiaan penulis.
11. Pintu surgaku, Ibunda tercinta Aisyah, sosok yang selalu menjadi tempat penulis menemukan kekuatan, ketenangan, dan kasih sayang. Terima kasih

atas setiap doa yang tidak pernah putus, setiap nasihat yang selalu menguatkan, serta setiap pengorbanan yang mungkin tidak akan pernah mampu penulis balas dengan apa pun. Ibu selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk penulis, bahkan ketika keadaan tidak selalu mudah. Terima kasih karena selalu percaya kepada penulis, selalu memberikan semangat ketika penulis merasa lelah, dan selalu mengajarkan penulis untuk tetap kuat dalam menghadapi setiap proses kehidupan. Di balik selesainya skripsi ini, ada doa seorang Ibu yang tidak pernah berhenti mengiringi setiap langkah penulis.

12. Kepada kakak dan abang tercinta, terima kasih atas segala perhatian, dukungan, nasihat, bantuan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Terima kasih telah menjadi keluarga yang selalu hadir dalam berbagai keadaan. Kehadiran kalian menjadi salah satu kekuatan bagi penulis untuk tetap melanjutkan perjalanan pendidikan ini sampai selesai. Semoga kita selalu diberikan kesempatan untuk saling menjaga, saling menguatkan, dan membahagiakan keluarga.
13. Untuk kawan-kawan seperjuangan MPI B yang penulis sayangi. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita yang tidak akan pernah penulis lupakan. Kita pernah duduk di ruang yang sama, belajar bersama, tertawa bersama, mengeluh tentang tugas bersama, saling membantu ketika ada yang kesulitan, dan saling menguatkan ketika perjalanan perkuliahan terasa begitu melelahkan. Tanpa terasa, waktu yang dahulu terasa panjang kini telah membawa kita sampai pada akhir perjalanan sebagai mahasiswa. Ada banyak kenangan yang mungkin tidak akan pernah terulang dengan cara yang sama. Kita mungkin tidak akan lagi bertemu setiap hari seperti dahulu, tidak lagi duduk bersama di kelas, dan tidak lagi sibuk mengejar tugas yang sama. Namun, semua cerita itu akan selalu menjadi bagian dari perjalanan hidup kita masing-masing. Terima kasih karena pernah menjadi teman seperjuangan dalam sebuah fase kehidupan yang tidak akan pernah bisa diulang. Untuk setiap tawa, air mata, bantuan, candaan, perdebatan, semangat, dan kebersamaan yang pernah kita lalui, penulis mengucapkan terima kasih. Jika

suatu hari nanti kita berjalan di jalan masing-masing dan jarang bertemu, semoga kita tidak pernah lupa bahwa pernah ada masa ketika kita sama-sama berjuang untuk satu tujuan. Semoga setiap langkah yang kita pilih setelah ini membawa kita kepada kesuksesan dan kehidupan yang kita impikan. Terima kasih telah tumbuh, belajar, dan berjuang bersama. Sampai kapan pun, kalian akan tetap menjadi bagian dari perjalanan yang mengantarkan penulis sampai pada titik ini.

14. Terakhir, untuk diri sendiri Nur Asiah. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tetap memilih melangkah ketika keadaan tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Terima kasih karena tetap menyelesaikan perjalanan ini meskipun pernah merasakan kehilangan dan kelelahan yang begitu dalam. Skripsi ini bukan hanya sekadar tugas akhir, tetapi menjadi saksi bahwa penulis pernah berjuang, pernah menangis, pernah hampir menyerah, namun akhirnya mampu sampai pada titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik dan menjadi pengingat bahwa penulis mampu melewati masa-masa sulit yang pernah dilalui.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam, khususnya mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, dan kebaikan selama proses penyelesaian skripsi ini. Semoga setiap kebaikan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang diridai Allah SWT dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Mandailing Natal 13 Agustus 2026

Penulis

NUR ASIAH



MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, tetapi keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”

(BJ Habibie)

“Allah tau prosesmu, Allah tau niat baik mu, tenanglah Allah pasti membantu urusanmu”

“ Tidak ada sehelai daun pun yang gugur yang tidak diketahui –nya”

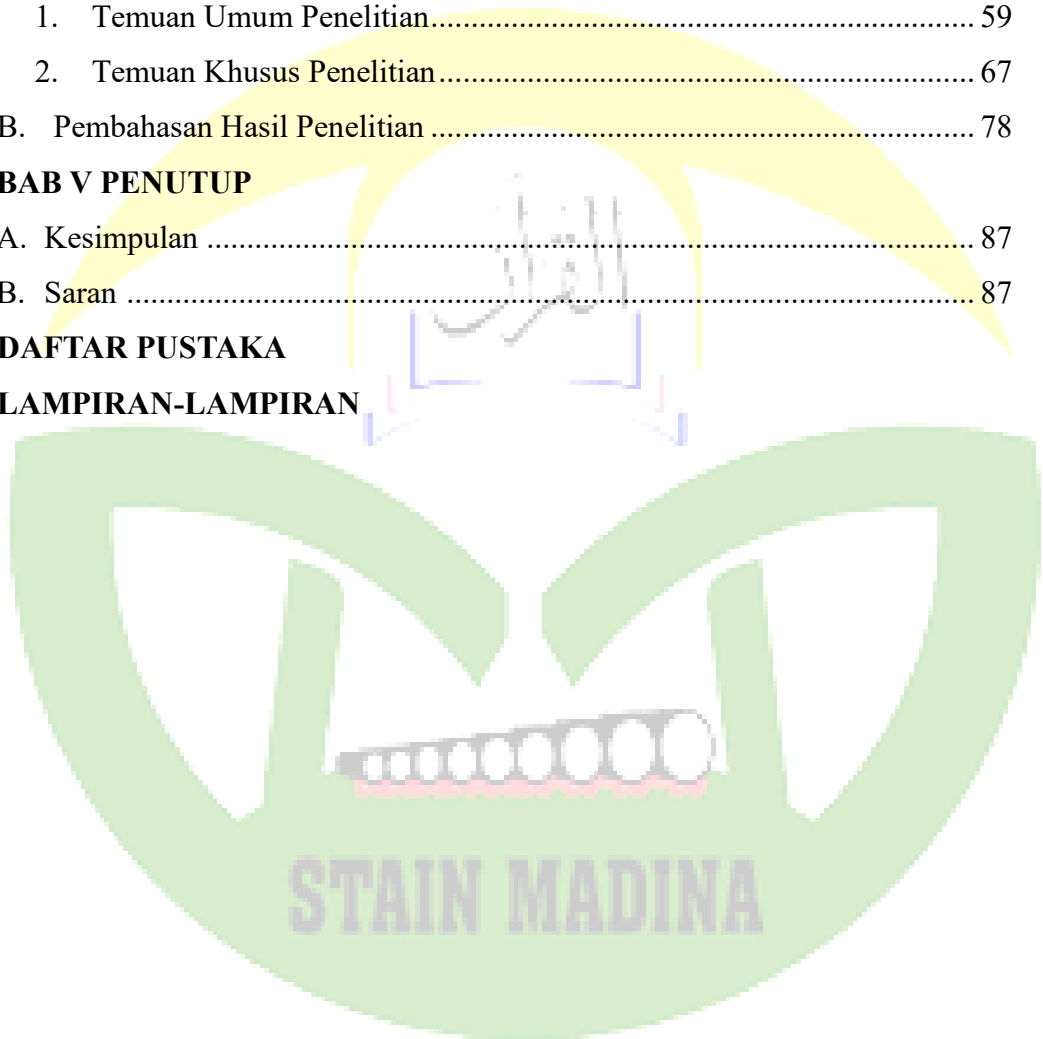
-Qs. Al-An'am 59-



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO.....	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Penjelasan Istilah	12
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	19
1. Kepemimpinan	19
2. Kepala Sekolah	22
3. Strategi Kepala Sekolah	24
4. Kinerja Guru	36
5. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru	43
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	49
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Tempat dan Lokasi Penelitian	53

C. Sumber Data Penelitian.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data	55
E. Teknik Keabsahan Data	56
F. Teknik Analisi Data	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	59
1. Temuan Umum Penelitian.....	59
2. Temuan Khusus Penelitian.....	67
B. Pembahasan Hasil Penelitian	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	49
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	54
Tabel 4.2 Guru SMK Negeri 2 Panyabungan	62
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik SMK Negeri 2 Panyabungan.....	65
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 2 Panyabungan	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Lokasi SMK Negeri 2 Panyabungan.....	61
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara

Lampiran II Pedoman Observasi

Lampiran III Surat Pengantar Penelitian

Lampiran IV Surat Balasan Penelitian

Lampiran V Dokumentasi Penelitian

Lampiran VI Sk Pembimbing

Lampiran VII Kontrol Konsultasi Skripsi

Lampiran VIII Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat menentukan kemajuan suatu bangsa. Kualitas pendidikan menjadi tolok ukur keberhasilan suatu negara dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul, kompetitif, dan mampu menghadapi perkembangan zaman. Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, dunia pendidikan dituntut untuk terus melakukan pembaruan agar mampu menjawab tantangan zaman serta kebutuhan masyarakat.

Di Indosensia, Pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses jangka panjang yang dirancang untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berpengetahuan, terampil, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai upaya membentuk karakter, sikap, dan kemampuan individu agar dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam konteks nasional, pendidikan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan kemajuan bangsa Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Hal tersebut menjadi semakin penting pada satuan pendidikan kejuruan. Sekolah menengah kejuruan memiliki karakteristik pembelajaran yang memadukan pengetahuan dengan keterampilan sesuai bidang keahlian. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga perlu menyesuaikan pembelajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja. Kondisi tersebut membutuhkan kepemimpinan kepala sekolah yang mampu mendorong peningkatan kompetensi dan kinerja guru secara berkelanjutan.

Peningkatan kinerja guru tidak dapat dipisahkan dari lingkungan kerja dan kepemimpinan yang terdapat di sekolah. Guru membutuhkan arahan, pembinaan, motivasi, kesempatan pengembangan kompetensi, serta

dukungan fasilitas agar dapat melaksanakan tugas secara optimal. Oleh sebab itu, kepala sekolah perlu memiliki strategi yang tepat dalam mengelola dan mengembangkan kinerja guru sesuai dengan kebutuhan sekolah dan karakteristik peserta didik.

Guru merupakan salah satu sumber daya manusia utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Guru dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara terencana, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penilaian, membimbing peserta didik, serta mengembangkan kompetensinya secara berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas kinerja guru mempunyai hubungan yang erat dengan kualitas proses pembelajaran yang diterima peserta didik.

Kepemimpinan kepala sekolah juga berkaitan dengan kemampuan dalam merumuskan visi dan misi, menetapkan kebijakan, melakukan pembinaan, memberikan motivasi, melaksanakan supervisi, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah. Dengan adanya arah dan tujuan yang jelas, kepala sekolah dapat menggerakkan guru dan tenaga kependidikan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara lebih terarah. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berkaitan dengan administrasi, tetapi juga dengan proses pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia di sekolah.

Dalam konteks tersebut, kepemimpinan pendidikan menjadi salah satu bagian yang penting dalam pengelolaan sekolah. Kepemimpinan diperlukan untuk memberikan arah, membangun kerja sama, menggerakkan warga sekolah, serta memastikan program pendidikan dapat dilaksanakan secara terencana. Kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk mengelola berbagai kegiatan sekolah sekaligus menciptakan kondisi yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

Keberhasilan pendidikan di sekolah pada dasarnya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia yang mengelola dan melaksanakan proses pendidikan. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai posisi yang sangat penting karena

berhadapan langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada saat yang sama, sekolah membutuhkan pemimpin yang mampu mengarahkan berbagai sumber daya tersebut agar bekerja secara terkoordinasi menuju tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam penyelenggaraannya, pendidikan membutuhkan pengelolaan yang terarah agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Pengelolaan pendidikan mencakup berbagai komponen yang saling berkaitan, seperti peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, kurikulum, sarana dan prasarana, pembiayaan, serta kepemimpinan. Setiap komponen tersebut mempunyai peranan dalam menentukan kualitas proses pendidikan yang berlangsung di satuan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pembangunan manusia dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan untuk menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan tidak hanya diarahkan pada pencapaian hasil belajar peserta didik, tetapi juga pada pembentukan sumber daya manusia yang mampu berkembang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perubahan zaman.

Yuliana (2021) mengutip dari saroni (2006) menyatakan bahwa “kepemimpinan Kepala sekolah merupakan seseorang yang diberikan wewenang dan kepercayaan oleh warga sekolah untuk membawa sebuah sekolah ke dalam tujuan yang sudah ditetapkan bersama-sama . Kepala sekolah adalah pengawas yang memiliki teori yang implisit dan bervariasi sehingga mampu memberi umpan balik serta menjelaskan konsekuensi-konsekuensi yang didapatkan dari umpan balik tadi kepada guru”

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan merupakan motor penggerak penentu arah kebijakan sekolah, serta menentukan bagaimana tujuan pendidikan di sekolah yang di pimpinnya dapat direalisasikan, dituntut untuk senantiasa meningkatkan kinerja. Peningkatan kinerja dapat di

tunjukkan dengan mewujudkan tujuan pendidikan yang semakin efektif dan efisien, Gusti (2017).

Strategi kepemimpinan kepala sekolah ini merupakan serangkaian pendekatan, cara, dan langkah yang dirancang secara sadar oleh seorang pemimpin sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Strategi ini mencakup bagaimana kepala sekolah mengelola sumber daya manusia, seperti guru dan staf, serta memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk mendukung proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, kepemimpinan tidak hanya berfokus pada pengambilan keputusan, tetapi juga pada kemampuan mempengaruhi, mengarahkan, dan menginspirasi seluruh warga sekolah.

Selain itu, strategi kepemimpinan kepala sekolah juga berkaitan dengan kemampuan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, inovatif, dan berorientasi. Kepala sekolah perlu menerapkan komunikasi yang efektif, membangun kerjasama tim, serta mendorong partisipasi aktif dari semua pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Strategi yang baik akan membantu menciptakan budaya sekolah yang positif, disiplin, dan mendukung pengembangan potensi peserta didik secara optimal.

Untuk menjalankan fungsi kepemimpinan tersebut, kepala sekolah perlu memiliki kualifikasi dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan tugasnya. Kepala sekolah bukan hanya dituntut mampu mengelola administrasi sekolah, tetapi juga mampu mengembangkan guru, mengawasi proses pembelajaran, mengambil keputusan, dan membangun budaya sekolah yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Karena itu, standar dan kualifikasi kepala sekolah menjadi bagian penting yang perlu diperhatikan dalam pembahasan mengenai kepemimpinan pendidikan.

Sesuai UU No.13 Tahun 2005 disebut Standar Kepala Sekolah/Madrasah, sebagai berikut:

1. Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah sebagai berikut:
 - a) Memiliki kualifikasi akademik Sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi

- b) Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun
 - c) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak /Raudhatul Athfal (TK/RA) sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak /Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA dan
 - d) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.
2. Kualifikasi Khusus Kepala Sekolah/Madrasah meliputi:
- a) Kepala Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru SD/MI;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SD/MI; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SD/MI yang diterbitkan oleh lembaga yang di terapkan pemerintah.
 - b) Kepala sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru TK/RA;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru TK/RA; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala TK/RA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.
 - c) Kepala sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) adalah sebagai berikut:
 - 1) Berstatus sebagai guru SMP/MTs;
 - 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMP/MTs; dan
 - 3) Memiliki sertifikat kepala SMP/MTs yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

d) Kepala Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) adalah sebagai berikut:

- 1) Berstatus sebagai guru SMA/MA;
- 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMA/MA; dan
- 3) Memiliki sertifikat kepala SMA/MA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

e) Kepala Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) adalah sebagai berikut:

- 1) Berstatus sebagai guru SMK/MAK;
- 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMK/MAK; dan
- 3) Memiliki sertifikat kepala SMK/MAK yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

Menurut ketentuan yang tercantum dalam UU No. 13 Tahun 2005, kepala sekolah/madrasah harus memenuhi kualifikasi umum dan khusus yang telah ditetapkan. Persyaratan tersebut mencakup pendidikan, usia, pengalaman mengajar, pangkat, serta sertifikat pendidik dan sertifikat kepala sekolah sesuai jenjang pendidikan. Jadi, kepala sekolah/madrasah harus memiliki kualifikasi yang sesuai agar dapat menjalankan tugas kepemimpinannya di sekolah dengan baik.

Guru memiliki posisi dalam keberhasilan pendidikan, sebab guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membentuk karakter, membimbing, serta mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Kinerja guru yang baik akan berdampak pada terciptanya proses pembelajaran yang efektif, peningkatan hasil belajar siswa, serta tercapainya tujuan pendidikan nasional. Sebaliknya, rendahnya kinerja guru dapat menghambat pencapaian mutu pendidikan dan menurunkan kualitas lulusan.

Kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah serta bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun, kinerja

guru juga sangat dipengaruhi oleh beban kerja yang dimiliki. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 menetapkan bahwa beban kerja guru mencakup lima kegiatan pokok yang menjadi standar kinerja, yaitu

1. Merencanakan pembelajaran atau pembimbingan
2. Melaksanakan pembelajaran atau pembimbingan
3. Menilai hasil pembelajaran atau pembimbingan
4. Membimbing dan melatih peserta didik
5. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru.

Kelima kegiatan pokok ini harus dilaksanakan secara terpadu dan berkesinambungan oleh setiap guru. Selanjutnya, pada UU No.14 Tahun 2005 pada pasal 20 dijelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Guru juga wajib meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik serta kompetensinya secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu, guru harus menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika. Ketentuan ini menjadi dasar bahwa kinerja guru mencerminkan tingkat keberhasilan guru dalam menjalankan seluruh kewajiban profesionalnya secara efektif, efisien, dan bertanggung jawab.

Namun pada kenyataannya, masih banyak ditemukan permasalahan terkait kinerja guru, khususnya di sekolah menengah kejuruan. Beberapa guru masih mengalami kendala dalam penyusunan perangkat pembelajaran, kurangnya inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Kondisi tersebut tentu berdampak pada kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru memerlukan strategi kepemimpinan kepala sekolah yang tidak hanya bersifat administratif,

tetapi juga menyentuh aspek pembinaan dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Novauli (2015) dalam jurnalnya mengatakan ada 4 komponen strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pertama, Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual. Kedua, Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Ketiga, Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain. Kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan guru sebagai anggota masyarakat dan makhluk sosial. Keempat, Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Proses belajar dan hasil belajar Peserta Didik bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar.

Keempat kompetensi guru pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional merupakan satu kesatuan yang sangat menentukan kualitas kinerja guru dalam proses pembelajaran. Kompetensi pedagogik tercermin dari kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif sesuai dengan latar belakang keilmuan yang dimiliki, sementara kompetensi kepribadian menunjukkan integritas pribadi yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik. Di sisi lain, kompetensi sosial menuntut kemampuan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan sesama guru, pimpinan, orang tua, dan masyarakat, sedangkan kompetensi profesional berkaitan dengan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam.

Dalam konteks strategi kepemimpinan kepala sekolah, keempat kompetensi ini menjadi indikator penting dalam meningkatkan kinerja guru, di mana kepala sekolah menerapkan berbagai strategi seperti merancang

pembinaan, memberikan motivasi, melakukan supervisi akademik, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna mengembangkan seluruh kompetensi tersebut secara optimal sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Berbagai uraian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Secara umum, kepala sekolah membutuhkan strategi yang disesuaikan dengan kondisi sekolah, sedangkan guru membutuhkan pembinaan dan dukungan yang berkelanjutan agar mampu menjalankan tugas secara optimal. Oleh karena itu, pembahasan perlu diarahkan pada kondisi nyata di satuan pendidikan yang menjadi lokasi penelitian.

SMK Negeri 2 Panyabungan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan siap kerja. Sebagai lembaga pendidikan vokasi, sekolah ini dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki keterampilan sesuai kebutuhan dunia kerja. Hal tersebut sangat bergantung pada kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala SMK Negeri 2 Panyabungan, diperoleh informasi bahwa kepala sekolah telah menerapkan berbagai strategi kepemimpinan dalam upaya meningkatkan kinerja guru. Salah satu strategi yang dilakukan adalah melalui pendampingan guru dalam proses pembelajaran dengan melibatkan guru-guru yang telah mengikuti pelatihan di lembaga pengembangan kompetensi pendidikan. Guru yang telah memperoleh pelatihan tersebut ditugaskan untuk mendampingi rekan sejawat dalam menerapkan kurikulum dan sistem pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran mendalam (*deep learning*). Selain itu, sekolah secara rutin mengirim guru untuk mengikuti berbagai pelatihan, baik yang berkaitan

dengan bidang keahlian maupun pelatihan umum guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.

Di sisi lain, kinerja guru di SMK Negeri 2 Panyabungan telah menunjukkan hasil yang cukup baik, yang terlihat dari keberhasilan siswa dalam berbagai kompetisi keterampilan hingga tingkat provinsi. Selain itu, budaya musyawarah, kerja sama, dan kebersamaan yang kuat di lingkungan sekolah menjadi salah satu keunggulan yang mendukung pelaksanaan berbagai program pendidikan. Guruguru cenderung memiliki sikap terbuka terhadap program baru yang diterapkan sekolah, meskipun tetap memerlukan pengawasan dan pendampingan yang berkelanjutan. Temuan awal tersebut menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan observasi awal tersebut, terlihat bahwa strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Panyabungan telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut. Kondisi ini menunjukkan pentingnya strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru guna mewujudkan pembelajaran yang efektif.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Panyabungan dan diharapkan menjadi sumber informasi serta referensi dalam pengembangan kepemimpinan pendidikan yang efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Panyabungan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Panyabungan?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang masalah dan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Panyabungan
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam memperkaya wawasan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait bidang yang dikaji, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi atau rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengkaji topik serupa, terutama yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat secara teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis, sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru melalui kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Dengan adanya hasil penelitian ini, sekolah diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, profesional, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan strategi kepemimpinan yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja guru.

c. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mendukung dan meningkatkan kinerja mereka. Guru diharapkan dapat lebih termotivasi untuk meningkatkan profesionalisme, disiplin, dan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat merasakan dampak positif dari meningkatnya kinerja guru, seperti kualitas pembelajaran yang lebih baik, suasana belajar yang lebih kondusif, serta peningkatan prestasi belajar.

e. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini menjadi pengalaman berharga dalam memahami secara langsung bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah serta menambah wawasan di bidang pendidikan.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang penulis dapatkan dalam penelitian tersebut diantaranya yaitu.

1. Strategi

Dalam pelaksanaan tugas kepemimpinan di satuan pendidikan, diperlukan strategi yang tepat agar seluruh program dan kegiatan sekolah dapat berjalan secara efektif dan terarah. Strategi merupakan serangkaian rencana, pendekatan, dan langkah-langkah yang dirancang secara sistematis oleh seorang pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Tanpa adanya strategi yang matang, setiap upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengelola satuan pendidikan berisiko tidak

terarah dan tidak memberikan hasil yang maksimal. Dalam konteks pendidikan, strategi kepala sekolah mencakup seluruh bentuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Hal ini strategi merupakan pola rencana menyeluruh yang dirancang oleh pimpinan organisasi sebagai arah tindakan dalam mencapai tujuan jangka panjang secara efektif dan efisien.

Marrus (2021) mengatakan bahwa strategi merupakan suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

2. Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penentu utama keberhasilan suatu organisasi, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan. Kepemimpinan dapat dipahami sebagai sebuah proses yang melibatkan kemampuan seseorang dalam memengaruhi, mengarahkan, membimbing, dan menggerakkan orang lain secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Seorang pemimpin yang efektif tidak hanya mampu mengelola urusan administratif dan teknis organisasi, tetapi juga mampu membangun hubungan yang harmonis, menumbuhkan semangat kerja, serta mendorong setiap anggota organisasi untuk berkembang secara profesional. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan mencakup pula pembinaan moral, peningkatan motivasi, serta pengembangan kompetensi tenaga pendidik secara berkelanjutan sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Hal ini kepemimpinan merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus memengaruhi pola pikir dan cara kerja anggota organisasi demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama secara efektif dan efisien.

Suradinata(2021) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengendalikan, memimpin, memengaruhi pikiran, perasaan, atau tingkah laku orang lain untuk

mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta diperkuat oleh temuan bahwa kepemimpinan merupakan proses yang berisi rangkaian kegiatan yang melibatkan sekelompok orang, di mana terjadi aktivitas memengaruhi, memotivasi, menggerakkan, dan mengarahkan pikiran serta perasaan pihak lain ke arah tujuan yang telah disepakati bersama, sehingga dalam konteks pendidikan kepemimpinan yang efektif terbukti mampu meningkatkan disiplin, motivasi kerja, serta komitmen guru terhadap tujuan sekolah

3. Kepala Sekolah

Kepala sekolah memegang peranan yang sangat strategis dalam pengelolaan dan pengembangan satuan pendidikan. Sebagai pemimpin tertinggi di sekolah, kepala sekolah merupakan tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin satuan pendidikan dan bertanggung jawab penuh atas seluruh penyelenggaraan kegiatan pendidikan. Kepala sekolah dituntut untuk mampu menjalankan berbagai peran secara bersamaan, mulai dari peran sebagai manajer yang mengelola sumber daya sekolah, sebagai supervisor yang memantau dan membina kinerja guru, sebagai administrator yang mengatur seluruh tata kelola sekolah, hingga sebagai inovator dan motivator yang mendorong terciptanya budaya belajar yang berkualitas. Keberhasilan suatu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan sangat bergantung pada bagaimana kepala sekolah menjalankan seluruh fungsi kepemimpinannya secara optimal dan konsisten. Hal ini sejalan dengan pendapat Mukhtar (2020) yang menyatakan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi di satuan pendidikan yang bertanggung jawab penuh terhadap keberlangsungan proses pendidikan, pengelolaan sumber daya manusia, serta pengembangan mutu sekolah secara menyeluruh dan berkesinambungan.

4. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan salah satu tolok ukur terpenting dalam menilai keberhasilan pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. Kinerja guru mencerminkan hasil kerja yang dicapai seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan kompetensi

profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian yang dimilikinya. Seorang guru yang memiliki kinerja baik tidak hanya mampu menyusun perencanaan pembelajaran yang sistematis, tetapi juga mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, melakukan penilaian hasil belajar secara objektif, serta senantiasa berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi maupun perubahan kurikulum yang berlaku. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi tanggung jawab bersama antara guru itu sendiri dan kepala sekolah sebagai pemimpin yang membina dan mengarahkan seluruh proses pembelajaran di sekolah.

Supardi (2022). menyatakan bahwa kinerja guru adalah tingkat keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.

Peraturan Perundang-Undangan Standar Kinerja Guru Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen merupakan landasan hukum utama yang mengatur standar kinerja guru secara komprehensif di Indonesia. Undang-undang ini menegaskan bahwa guru sebagai tenaga profesional wajib memenuhi standar kinerja yang mencakup beberapa dimensi pokok sebagai berikut.

a. Tugas Utama Guru (Pasal 1 ayat 1)

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menetapkan bahwa tugas utama guru sebagai pendidik profesional adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jenjang pendidikan formal. Ketujuh tugas utama ini menjadi standar minimal kinerja yang wajib dipenuhi oleh setiap guru dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari di satuan pendidikan.

b. Kewajiban Profesional Guru (Pasal 20)

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20 menetapkan bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Selain itu, guru wajib meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensinya secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

c. Kompetensi Guru sebagai Standar Kinerja (Pasal 10)

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 10 menetapkan bahwa kompetensi guru sebagai agen pembelajaran meliputi empat standar kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Keempat kompetensi ini menjadi tolok ukur standar kinerja guru yang harus dipenuhi dan dikembangkan secara terus-menerus.

5. SMK Negeri 2 Panyabungan

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan satuan pendidikan yang memiliki karakteristik dan orientasi yang berbeda dibandingkan dengan sekolah umum, yakni lebih menekankan pada penguasaan keterampilan praktis sesuai bidang keahlian tertentu sebagai bekal peserta didik dalam memasuki dunia kerja. SMK Negeri 2 Panyabungan sebagai salah satu satuan pendidikan menengah kejuruan mengedepankan pembelajaran berbasis praktik yang menuntut guru untuk tidak hanya menguasai kompetensi akademik, tetapi juga kompetensi teknis yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Kondisi inilah yang menjadikan peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membina dan meningkatkan kinerja guru di SMK Negeri 2 Panyabungan mengandung tantangan dan tanggung jawab yang jauh lebih besar, karena kepala sekolah harus mampu mendorong guru untuk terus berkembang seiring dengan dinamika perkembangan teknologi dan tuntutan industri yang terus berubah. Sudira

(2020). menyatakan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja secara mandiri sesuai bidang keahliannya, sehingga menuntut guru dan pemimpin sekolah untuk senantiasa adaptif terhadap perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

6. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di satuan pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan berbagai strategi yang mampu mendorong setiap guru agar dapat bekerja secara profesional, produktif, dan penuh tanggung jawab. Strategi tersebut diwujudkan melalui pemberian arahan yang jelas, motivasi yang berkelanjutan, bimbingan yang terprogram, pelaksanaan supervisi yang konsisten, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh tenaga pendidik. Dengan menjalankan seluruh fungsi kepemimpinan secara optimal dan berkesinambungan, kepala sekolah tidak hanya mampu meningkatkan kompetensi individual guru, tetapi juga membangun budaya kerja yang kolaboratif, inovatif, dan produktif di lingkungan sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Wahyudin (2023) menyatakan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif mencakup pelaksanaan supervisi akademik yang terstruktur, pemberian motivasi secara berkala, serta penciptaan iklim sekolah yang kondusif sebagai upaya nyata dalam meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru secara berkelanjutan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, di buat sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Terdiri dari pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II Terdiri dari Kajian teori, dimana di dalam bab ini menguraikan tentang pengertian kepemimpinan, pengertian Kepala Sekolah, Strategi Kepala Sekolah, Pengertian Kinerja Guru, Pengertian faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru serta hasil penelitian yang relevan.

BAB III Terdiri dari jenis penelitian, tempat dan lokasi, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, teknik analisis data serta daftar pustaka.

BAB IV berisi deskripsi data, temuan umum penelitian, temuan khusus penelitian dan pembahasan.

BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran.

